

## **PT Jakarta Lingkar Baratsatu**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2017 and  
for the year then ended with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2017**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama   | Ir. Fatchur Rachman                                   | Name. 1  |
| Alamat kantor   | Jl. Gatot Subroto NO 54 Slipi<br>Jakarta Pusat        | Office address   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | Tulodong Bawah X/15 Kebayoran<br>Baru Jakarta Selatan | Address of domicile<br>based on ID card or other<br>identity documents |
| Nomor telepon   |   | Telephone number   |
| Jabatan   | Direktur Utama/President Director                     | Position   |
| 2. Nama   | Omar Danni Hasan                                      | Name. 2  |
| Alamat kantor   | Jl. Gatot Subroto NO 54 Slipi<br>Jakarta Pusat        | Office address   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | Jl. Gurame No. 3 Pasar Minggu<br>Jakarta Selatan      | Address of domicile<br>based on ID card or other<br>identity documents |
| Nomor telepon   |   | Telephone number   |
| Jabatan   | Direktur/Director                                     | Position   |
| 3. Nama   | Ir. Trihadi Karnanto                                  | Name. 3  |
| Alamat kantor   | Jl. Gatot Subroto NO 54 Slipi<br>Jakarta Pusat        | Office address   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | Komp PTB Blok B-3 No.17 Jakarta<br>Timur              | Address of domicile<br>based on ID card or other<br>identity documents |
| Nomor telepon   |   | Telephone number   |
| Jabatan   | Direktur/Director                                     | Position   |

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu (Perusahaan);  | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu (the Company);</i>  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. <i>a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and true;<br/>b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*



Jakarta, 22 Maret 2018/March 22, 2018

Direktur Utama/President Director

Ir. Fatchur Rochman

Direktur/Director

Omar Dani Hasan

Direktur/Director

Ir. Trihadi Karnanto M.Si.

Mengetahui/acknowledge:

Komisaris Utama/President Commissioner

Ir. Siswono Yudo Husodo

Komisaris/Commissioner

Ir. Gunawan Tedja Saputra

Komisaris/Commissioner

Drs. Anwar Lcetan

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-52	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5932/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Jakarta Lingkar Baratsatu**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu terlampir tanggal 31 Desember 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5932/PSS/2018

**The Shareholders and The Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Jakarta Lingkar Baratsatu**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-5932/PSS/2018 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. RPC-5932/PSS/2018 (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jakarta Lingkar Baratsatu as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-5932/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5932/PSS/2018 (continued)

**Hal lain**

**Other matter**

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan suatu opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut tertanggal 20 Maret 2018.

The financial statements of the Company as of December 31, 2016, and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with other matter paragraph in relation to the reissuance of the financial statements dated March 20, 2018.

**Purwanto, Sungkoro & Surja**

**Agung Purwanto**

Registras' Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

22 Maret 2018/March 22, 2018

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	246.454.777.902	2b,4,27	293.729.502.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	549.997.960	2f	-	Trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	320.435.484	2f,6	420.500.000	Advances and prepayments
Kas yang dibatasi penggunaannya	59.814.259.760	2f,5	71.137.627.187	Restricted cash
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>307.139.471.106</b>		<b>365.287.629.541</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.734.455.987 pada 31 Desember 2017, Rp2.315.515.191 pada 31 Desember 2016	3.073.912.813	2c,7	3.492.853.609	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,734,455,987 on December 31, 2017, Rp2,315,515,191 on December 31, 2016
Aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp149.387.106.811 pada 31 Desember 2017 Rp114.001.080.662 pada 31 Desember 2016	2.262.021.558.150	2d,8	2.244.952.511.299	Intangible assets - toll road concession rights net of accumulated amortization Rp149,387,106,811 on December 31, 2017 Rp114,001,080,662 on December 31, 2016
Aset lain-lain	486.640.000		-	Other assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.265.582.110.963</b>		<b>2.248.445.364.909</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.572.721.582.069</b>		<b>2.613.732.994.450</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	6.157.442.006	2f,24	8.680.490.701	Related parties
Pihak ketiga	9.094.577.459	2f,10	8.301.570.000	Third parties
Utang lain-lain dan beban akrual	3.030.567.929	2f,11	3.508.406.088	Other payables and accrued expense
Utang pajak	22.304.611.820	14a	20.570.589.000	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	273.876.610.000	2f,13,26	251.772.000.000	Bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>314.463.809.214</b>		<b>292.833.055.789</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Pinjaman bank	966.500.201.615	2f,13,26	1.190.376.811.615	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	89.465.640.505	2j,14c	82.470.273.653	Deferred tax liabilities
Provisi untuk pemeliharaan jalan tol - jangka panjang	8.938.228.456	2l,12	-	Provision for toll road maintenance - non-current
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.406.341.432	2k,15	8.747.373.889	Employee benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.071.310.412.008</b>		<b>1.281.594.459.157</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.385.774.221.222</b>		<b>1.574.427.514.946</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 948.000 saham pada tahun 2017 dan 2016	948.000.000.000	16	948.000.000.000	Authorized capital, issued and fully paid - 948,000 shares in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	21.580.000.000	17	21.580.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba	217.910.805.659		70.177.173.632	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(543.444.812)		(451.694.128)	Other equity component
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.186.947.360.847</b>		<b>1.039.305.479.504</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.572.721.582.069</b>		<b>2.613.732.994.450</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 for the year ended December 31, 2017  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan tol	432.932.558.163	2g, 18	387.747.163.808	Toll revenue
Pendapatan konstruksi	52.455.073.000	2g, 19	56.183.529.631	Construction revenue
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>485.387.631.163</b>		<b>443.930.693.439</b>	<b>Total Revenue</b>
<b>BEBAN USAHA, NETO</b>				<b>OPERATING EXPENSES, NET</b>
Pelayanan pemakai jalan tol	(48.488.855.746)	2g, 21	(41.159.319.596)	Toll user services
Beban umum dan administrasi	(22.727.983.290)	2g, 23	(23.013.290.170)	General and administrative expense
Pengumpul pendapatan tol	(15.571.041.602)	2g, 20	(15.147.327.888)	Toll revenue collector
Pemeliharaan aset jalan tol	(15.649.548.252)	2g, 21	(8.692.331.652)	Toll road assets maintenance
Beban konstruksi	(52.455.073.000)	2g, 19	(56.183.529.631)	Construction expense
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(154.892.501.890)</b>		<b>(144.195.798.937)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>330.495.129.273</b>		<b>299.734.894.502</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan				Finance income
Bunga deposito	11.988.428.800	2g	16.072.823.048	Interest from time deposits
Bunga jasa giro	1.469.691.276	2g	1.131.784.309	Interest from current accounts
	13.458.120.076		17.204.607.357	
Beban keuangan				Finance expenses
Administrasi bank	(7.669.012)	2g	(9.467.908)	Bank administration
Beban bunga dan provisi bank	(151.453.444.325)	2g	(182.911.005.797)	Interest expenses and bank provision
	(151.461.113.337)		(182.920.473.705)	
Pendapatan sewa	-		540.155.066	Rental income
<b>Jumlah Beban Lain-lain - neto</b>	<b>(138.002.993.261)</b>		<b>(165.175.711.282)</b>	<b>Total Other Expenses - net</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>192.492.136.011</b>		<b>134.559.183.220</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak kini	(37.732.553.570)	2i, 14b	(20.570.589.000)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(7.025.950.414)	2i, 14b	(61.614.505.368)	Deferred tax expense
Beban pajak final	-		(54.015.500)	Final tax expense
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(44.758.503.984)</b>		<b>(82.239.109.868)</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>147.733.632.027</b>		<b>52.320.073.352</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya (Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti, neto setelah pajak</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</b>
	(91.750.684)		667.523.228	Remeasurement (loss)/gain of defined benefit plan, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>147.641.881.343</b>		<b>52.987.596.580</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>948.000.000.000</b>	<b>21.580.000.000</b>	<b>17.563.100.280</b>	<b>(1.119.217.356)</b>	<b>986.023.882.924</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Program pengampunan pajak		-	-	294.000.000	-	294.000.000	Tax amnesty program
Laba tahun berjalan		-	-	52.320.073.352	-	52.320.073.352	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	667.523.228	667.523.228	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b>948.000.000.000</b>	<b>21.580.000.000</b>	<b>70.177.173.632</b>	<b>(451.694.128)</b>	<b>1.039.305.479.504</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Laba tahun berjalan		-	-	147.733.632.027	-	147.733.632.027	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(91.750.684)	(91.750.684)	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<b>948.000.000.000</b>	<b>21.580.000.000</b>	<b>217.910.805.659</b>	<b>(543.444.812)</b>	<b>1.186.947.360.847</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENTS**  
**OF CASH FLOWS**  
**for the year ended December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	432.382.560.203	387.747.163.808	Cash received from customers
Penerimaan kas dari pendapatan lain	-	540.155.066	Cash received from other income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha lainnya	(65.289.946.526)	(55.379.988.322)	Payment to suppliers, employees and other operational costs
Pembayaran pajak penghasilan	(35.998.530.750)	-	Payment of income tax
Kenaikan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya	11.323.367.416	(21.362.886.826)	Increase/(decrease) in restricted cash
<b>Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>342.417.450.343</b>	<b>311.544.443.726</b>	<b>Net cash provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga bank	13.458.120.076	17.204.607.357	Interest income
Perolehan aset tetap dan aset hak konsesi	(52.455.073.000)	(56.183.529.631)	Acquisition of fixed assets and concession right assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(486.640.000)	-	Increase in other non-current asset
<b>Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(39.483.592.924)</b>	<b>(38.978.922.274)</b>	<b>Net cash used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	(201.772.000.000)	(90.473.438.462)	Repayment of bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank	(148.436.581.882)	(179.419.567.618)	Payments of bank loan interest
<b>Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(350.208.581.882)</b>	<b>(269.893.006.080)</b>	<b>Net cash used in Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(47.274.724.463)</b>	<b>2.672.515.372</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>293.729.502.365</b>	<b>291.056.986.993</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>246.454.777.902</b>	<b>293.729.502.365</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No 143, tanggal 23 Desember 1995 dari Notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini berupa anggaran dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Mei 1996 nomor 73 dan tambahan nomor 4254. Anggaran tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu Nomor 72 tertanggal 26 Oktober 2011 dibuat dari Notaris Kartono, S.H, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta Perubahan ini telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU.AH.01.10-40070 Tahun 2011 tanggal 9 Desember 2011.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku serta usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan jalan tol.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Bangun Tjipta Lt 3, Jalan Gatot Subroto No 54, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**31 Desember 2017**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar S.H., No. 18 tanggal 15 Mei 2017, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Siswono Yudohusodo	:	President commissioner
Komisaris	:	Ir. Gunawan Tedjasaputra	:	Commissioner
Komisaris	:	Drs. Ahwil Loetan	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Fatchur Rochman	:	President director
Direktur	:	Ir. Trihadi Karnanto Msi.	:	Director
Direktur	:	Omar Danni Hasan	:	Director

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's Establishment**

PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 143 dated December 23, 1995 of Notary Sutjipto, S.H, notary in Jakarta. This deed of incorporation in the form of its Articles of Association have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 9, 1996 number 73 and supplement number 4254. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Meeting of Shareholders of PT Jakarta Lingkar Baratsatu No. 72 dated October 26, 2011 was made by Notary Kartono, S.H, notary in Jakarta concerning the increase of authorized and paid-up capital. The Deed of Amendment has been reported and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU.AH.01.10-40070 Tahun 2011 dated December 9, 2011.

The Company's scope of activities is to engage in the planning, development, operation and maintenance of toll roads in accordance with applicable laws and regulations as well as other businesses related to toll roads.

The Company's head office is located at Bangun Tjipta Building Floor 3<sup>rd</sup>, Jalan Gatot Subroto No 54, Central Jakarta, DKI Jakarta.

**b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

**December 31, 2017**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Aliya Sriwendayani Azhar S.H., No. 18 dated May 15, 2017, are as follows:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

**31 Desember 2016**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 42 tanggal 31 Juli 2009, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Siswono Yudohusodo	:	President commissioner
Komisaris	:	Ir. Haji Hartopo Soetoyo	:	Commissioner
Komisaris	:	Ir. Gunawan Tedjasaputra	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Fatchur Rochman	:	President director
Direktur	:	Ir. Trihadi Karnanto Msi	:	Director
Direktur	:	Omar Danni Hasan	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 70 orang dan 65 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Boards of Commissioner, Directors, and Employees (continued)**

**December 31, 2016**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Kartono, S.H., No. 42 dated July 31, 2009, are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 70 employees and 65 employees (unaudited), respectively.

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2018.

**c. Completion of the financial statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 22, 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies were applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of December 31, 2017 and 2016, and for the years then ended are as follows:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as disclosed otherwise in the notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the direct method.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("IDR"), which is the Company's functional and presentation currency.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan terpisah.

**c. Aset tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali konstruksi dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Perusahaan, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Restricted cash is presented separately.

**c. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for construction in progress, are depreciated using the straight line method. The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipment

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset tak berwujud**

**d. Intangible assets**

Aset hak konsesi merupakan hak Perusahaan untuk membebaskan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi. Aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima atas jasa kontrak konstruksi yang diberikan ditambah dengan margin konstruksi yang telah ditentukan oleh manajemen.

*Concession assets are the Company's rights to charge users of public services based on concession services arrangements. Concession assets are recorded at fair value of benefit that received or to be received for construction services rendered.*

Sebelum tanggal 1 Januari 2017, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode jumlah angka tahun.

*Before January 1, 2017, the concession assets are amortized over the concession period minus construction period using the sum year of digit method.*

Sejak tanggal 1 Januari 2017, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif. Apabila Perusahaan tetap menggunakan metode jumlah angka tahun pada tahun 2017, dampak dari perbedaan metode amortisasi akan mengurangi beban amortisasi sebesar sebesar Rp236.007.329.

*Effective January 1, 2017, the concession assets are amortized over the concession period using unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis. If the Company applied sum year of digit method in 2017, the effect of difference in amortization method would decrease amortization expense amounting to Rp236,007,329.*

Aset hak konsesi ini diamortisasi selama masa hak konsesi sebagai berikut:

*These concession assets are intangible assets which are amortized over the concession period as follows:*

<b>31 Desember 2017 dan 2016</b>	<b>Tahun/Years</b>	<b>Akhir masa konsesi/ End of concession term</b>	<b>December 31, 2017 and 2016</b>
Ruas Jalan Tol Kebon Jeruk - Penjaringan	35	2 Februari 2042/ February 2, 2042	Kebon Jeruk - Penjaringan Toll Road

**e. Sewa**

**e. Leases**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

*The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun/periode berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**f. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Leases (continued)**

The Company as a lessee:

- i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

- ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**f. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments (HTM), or available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company financial assets include cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash, which are classified as loans.

The Company has no held-to-maturity investments ("HTM") investments and fair value through profit or loss ("FVPL") as at December 31, 2017 and 2016

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat, bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i). hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii). Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- (i). the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii). the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

*The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.*

*To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii. Kewajiban keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang, dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, long-term loans, and trade payable to related parties.

Subsequent measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

**a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang  
yang Dikenakan Bunga (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**b) Utang**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**a) Long-term Interest-bearing Loans and  
Borrowings (continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and comprehensive income.

**b) Payables**

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**g. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan konstruksi**

Perusahaan mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontrak biaya-plus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**g. Revenue and expense recognition**

**Construction revenues**

*The Company recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Company receive the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Company recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction in accordance with cost-plus contract.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**Biaya konstruksi**

Biaya konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Perusahaan mencatat pendapatan dan biaya konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset tak berwujud pada tahap konstruksi.

**Pendapatan tol**

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan.

**Pendapatan usaha lainnya**

Pendapatan sewa lahan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Construction costs**

*Construction costs comprehend all the amount of toll road construction costs or toll road escalation consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly related to toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, that are directly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction accomplished and operated.*

*The Company accounted for construction revenue and construction cost at the same time recognition of intangible asset during construction phase.*

**Toll revenues**

*Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered.*

**Other operating revenues**

*Revenues from land rental and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the statements of financial position as a liability.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 24.

**i. Pajak penghasilan badan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with related parties**

*The Company applies PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures", that requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties.*

*All material transactions with related parties are described in Note 24.*

**i. Corporate income tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "(beban)/manfaat pajak tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan keberatan/banding. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Corporate income tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "deferred tax (expense)/benefit" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year statement of comprehensive income, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Program imbalan pasti

Liabilitas program pension imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar asset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil asset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee benefits**

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Defined benefit plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit present obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise of actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan meliputi pension imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi

**k. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee benefits (continued)**

Defined benefit plans (continued)

*Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

*Gains and losses on curtailment are recognized when a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*The defined benefit plans provided by the Company cover defined benefit pension and benefit obligation under Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.*

**k. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**l. Provisi pemeliharaan jalan tol**

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum yaitu dengan melakukan pemeliharaan jalan tol secara berkala akan disediakan berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

**m. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**n. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruhnya terhadap laporan keuangan .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Provision for toll road maintenance**

*In operating toll roads, the Company is obliged to maintain the quality in accordance with the minimum service standards that have been established by the Ministry of Public that is by performing maintenance regularly. The cost of this maintenance will periodically be provided based on estimation with the utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures required to settle present obligation at the reporting date.*

**m. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**n. Events after the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements if they are material.*

**o. Accounting standard issued which are not yet effective**

*The Company adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Company effective January 1, 2017:*

- a. *Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative.*

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its financial statements.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan tahun 2017.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK 71 Instrumen Keuangan: merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Accounting standard issued which are not yet effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2017 financial statements.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. The amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity which exceeds its carrying amount.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK 71 Financial Instruments: includes revised guidance on the classification and measurement of financial instruments, including a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets and the new general hedge accounting requirements



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan tahun 2017. (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan: menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan seberapa besar suatu pendapatan dapat diakui. PSAK ini juga memberikan panduan spesifik yang mewajibkan beberapa jenis biaya untuk mendapatkan dan atau memenuhi kontrak untuk dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis mengacu kepada transfer barang dan jasa kepada pelanggan. PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
- PSAK 73: Sewa: menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian operasional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa yaitu untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*).

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruh terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Accounting standard issued which are not yet effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2017 financial statements. (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer: establishes a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue is to be recognized. The standard provides a single, principles-based five step model for the determination and recognition of revenue to be applied to all contracts with customers. The standard also provides specific guidance requiring certain types of costs to obtain and/or fulfill a contract to be capitalized and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods and services to which the capitalized cost related. PSAK 72 replaces a number of existing revenue standards, including PSAK 23: Revenue, PSAK 34: Construction Contracts and ISAK 10: Customer Loyalty Programs.
- PSAK 73: Leases: establish the principles of recognition, measurement presentation and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its financial statement.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

##### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

##### Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar penjualan, harga pokok penjualan dan biaya operasi Perusahaan.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

#### **Judgments**

##### Classification of financial assets and liabilities

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

##### Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company sales, cost of sales and operating income.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Harapan umur ini adalah yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 7.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, mulai tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha memutuskan untuk mengganti metode amortisasi Biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode jumlah angka tahun selama masa konsesi menjadi metode "pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Perubahan metode ini diterapkan secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee benefits

The determination of the employee benefit liabilities and expenses is depending on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit and loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision and net expense for employee benefits.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2c and 7.

Amortization of toll road concession right

Based on the Company's management assessment, starting January 1, 2017, the Company decide to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the sum year of digit method over the concession period to the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period. The change in the amortization method is applied on prospective basis. Further details are disclosed in Notes 2d and 8.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas actual. Namun seiring berjalannya waktu. Volume lalu lintas actual dapat berbeda dengan estimasi tersebut. Bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif dan volume kendaraan.

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas actual.

Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen pada jalan tol utama pada tahun 2017.

Provisi pemeliharaan jalan tol

Biaya pemeliharaan jalan tol secara berkala akan dicadangkan berdasarkan estimasi. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimation of traffic volume

*In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate depending upon changes in external factor that may affect toll rates and vehicle volume.*

*The management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual volume.*

*The Company appointed an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies on its main toll roads in 2017.*

Provision for toll road maintenance

*The cost of toll road maintenance will be provisioned periodically based on estimation. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.*

Financial instruments

*The Company carried certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company profit or loss.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Kas	603.501.852	2.841.208.100
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.673.711.541	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.625.514.248	147.819.954
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.613.291.393	107.340.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	437.284.433	1.130.582.284
PT Bank DKI	1.275.000	1.575.000
PT Bank Panin Tbk.	199.435	976.935
Jumlah bank	15.351.276.050	1.388.294.254
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	147.500.000.000	158.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	83.000.000.000	131.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	230.500.000.000	289.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>246.454.777.902</b>	<b>293.729.502.354</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 2,00% - 6,00% per tahun. Seluruh deposito jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand	2.841.208.100
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	147.819.954
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	107.340.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.130.582.284
PT Bank DKI	1.575.000
PT Bank Panin Tbk.	976.935
Total cash in banks	1.388.294.254
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	158.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	131.000.000.000
Total time deposits	289.500.000.000
<b>Total</b>	<b>293.729.502.354</b>

As of December 31, 2017, time deposits earn interest at rates ranging from 2.00% - 6.00% per annum. These deposits matured in January 2018.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan rekening pengumpulan dan pencadangan pinjaman bank milik Perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13). Rekening ini ditujukan untuk menampung pendapatan jalan tol harian dan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman kredit sindikasi dan kredit modal kerja.

**5. RESTRICTED CASH**

This account represents the Company's collection account and debt service account, which were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., pertinent with The Company loans (Note 13). This account is intended to collect the daily toll road revenue and shall be used under the terms of syndicated loan and working capital loan agreement.

**6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka karyawan	317.935.484
Jaminan	2.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>320.435.484</b>

**6. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	418.000.000	Advance for employee
	2.500.000	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>420.500.000</b>	<b>Total</b>

**7. ASET TETAP**

Mutasi 2017:

**7. FIXED ASSETS**

Movement in 2017:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Aquisition cost</u>
Bangunan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	Buildings
Kendaraan	715.991.000	-	-	-	715.991.000	Vehicles
Peralatan Kantor	92.377.800	-	-	-	92.377.800	Office equipments
<b>Jumlah</b>	<b>5.808.368.800</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.808.368.800</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.708.333.321	249.999.996	-	-	1.958.333.317	Building
Kendaraan	587.957.414	138.148.200	-	-	726.105.614	Vehicles
Peralatan Kantor	19.224.456	30.792.600	-	-	50.017.056	Office equipments
<b>Jumlah</b>	<b>2.315.515.191</b>	<b>418.940.796</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.734.455.987</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>3.492.853.609</b>				<b>3.073.912.813</b>	<b>Net Book Value</b>

Mutasi 2016:

Movement in 2016:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Aquisition cost</u>
Bangunan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	Buildings
Kendaraan	715.991.000	-	-	-	715.991.000	Vehicles
Peralatan Kantor	-	92.377.800	-	-	92.377.800	Office equipments
<b>Jumlah</b>	<b>5.715.991.000</b>	<b>92.377.800</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.808.368.800</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.458.333.325	249.999.996	-	-	1.708.333.321	Building
Kendaraan	449.809.214	138.148.200	-	-	587.957.414	Vehicles
Peralatan Kantor	-	19.224.456	-	-	19.224.456	Office equipments
<b>Jumlah</b>	<b>1.908.142.539</b>	<b>407.372.652</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.315.515.191</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>3.807.848.461</b>				<b>3.492.853.609</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi diungkapkan dalam Catatan 22.

**8. ASET TAKBERWUJUD**

Hak Pengusahaan Jalan Tol:

Mutasi 2017:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jalan Tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan Aset konsesi dalam pengerjaan	2.319.901.241.961	-	-	48.944.100.000	2.368.845.341.961	JORR W1 Toll Road Kebon Jeruk-Penjaringan Section Concession asset under construction
	39.052.350.000	52.455.073.000	-	(48.944.100.000)	42.563.323.000	
Jumlah	2.358.953.591.961	52.455.073.000	-	-	2.411.408.664.961	Total
Akumulasi amortisasi	(114.001.080.662)	(35.386.026.149)	-	-	(149.387.106.811)	Accumulated amortization
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.244.952.511.299</b>				<b>2.262.021.558.150</b>	<b>Net Book Value</b>

Mutasi 2016:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jalan Tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan Aset konsesi dalam pengerjaan	2.162.605.429.461	-	-	157.295.812.500	2.319.901.241.961	JORR W1 Toll Road Kebon Jeruk-Penjaringan Section Concession asset under construction
	140.164.632.869	56.183.529.631	-	(157.295.812.500)	39.052.350.000	
Jumlah	2.302.770.062.330	56.183.529.631	-	-	2.358.953.591.961	Total
Akumulasi amortisasi	(85.330.075.342)	(28.671.005.320)	-	-	(114.001.080.662)	Accumulated amortization
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.217.439.986.988</b>				<b>2.244.952.511.299</b>	<b>Net Book Value</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak penggunaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode jumlah angka tahun selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif (Catatan 2d).

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Toll road concession rights assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with a total coverage amount of Rp5,000,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the value of the insurance coverage is sufficient to be adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on review of the Company's management, there is no indication of impairment in values of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as disclosed in Note 22.

**8. INTANGIBLE ASSETS**

Toll Road Concession Rights:

Movement in 2017:

Movement in 2016:

Based in the Company's management assessment, starting January 1, 2017, the Goup decide to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the sum year of digit method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied prospectively (Note 2d).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Aset-aset hak pengusahaan jalan tol, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.855.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset hak pengusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan tersebut (Catatan 13).

**9. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan uang muka pengerjaan proyek penambahan fasilitas tol.

**10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016 December 31, 2016</b>
PT Tigaresi Bangun Nusaperdana	2.258.255.000	560.200.000
PT Citra Persada Infrastruktur	1.242.740.000	527.560.000
PT Marga Solusi Prima	955.830.000	955.830.000
PT Winangkit Karya Mulya	670.450.000	1.381.050.000
PT Pola Mitra Jaya	590.800.259	1.072.170.000
PT Karya Multi Solusi	491.120.000	576.930.000
PT Yon Serna Putratama	454.990.000	399.100.000
Lain-lain dibawah Rp400 juta	2.430.392.200	2.828.730.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.094.577.459</b>	<b>8.301.570.000</b>

**8. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Toll road concession rights assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with a total coverage amount of Rp1,855,700,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the value of the insurance coverage is sufficient to be adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of management, there are no events or changes in conditions occurred which indicate impairment of toll road concession right as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 dan 2016, toll road concession right are pledged as collateral for the Company's loans (Note 13).

**9. OTHER ASSETS**

This account represented down payments of project for toll road facility.

**10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

PT Tigaresi Bangun Nusaperdana
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Marga Solusi Prima
PT Winangkit Karya Mulya
PT Pola Mitra Jaya
PT Karya Multi Solusi
PT Yon Serna Putratama
Others below Rp400 million

**Total**



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
 berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
0 - 30 hari	198.477.006	9.555.522.000	0 - 30 days
30 - 60 hari	9.861.249.000	-	30 - 60 days
60 - 90 hari	513.790.000	1.361.043.000	60 - 90 days
90 - 120 hari	911.570.000	10.800.000	90 - 120 days
> 120 hari	3.766.933.459	6.054.695.701	> 120 days
	<b>15.252.019.465</b>	<b>16.982.060.701</b>	

**10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The details of trade payables based on aging are as follows:

**11. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Akrual bunga (Catatan 13)	3.024.531.455	3.500.906.087	Accrued interest (Note 13)
Lain-lain	6.036.474	7.500.001	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.030.567.929</b>	<b>3.508.406.088</b>	<b>Total</b>

**11. OTHERS PAYABLE AND ACCRUED EXPENSE**

**12. PROVISI UNTUK PEMELIHARAAN JALAN TOL**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	8.938.228.456	-	Addition
Pembalikan	-	-	Reversal
Saldo akhir	8.938.228.456	-	Ending balance
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>8.938.228.456</b>	<b>-</b>	<b>Long term portion</b>

Provisi untuk pemeliharaan jalan tol merupakan estimasi kewajiban pemeliharaan jalan tol secara berkala seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi ini diukur dengan menggunakan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pemeliharaan secara berkala tersebut di masa datang.

Provision for toll road maintenance is a periodic estimated liability of maintenance of toll roads as it is in line with toll roads usage. Provision is measured by present value of management's estimates of future expenditures required to accomplish such periodic maintenance of toll roads.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit sindikasi	1.190.376.811.615	1.392.148.811.615
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit modal kerja	50.000.000.000	50.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.240.376.811.615</b>	<b>1.442.148.811.615</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Kredit sindikasi	223.876.610.000	201.772.000.000
Kredit modal kerja	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah	273.876.610.000	251.772.000.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>966.500.201.615</b>	<b>1.190.376.811.615</b>

**13. BANK LOANS**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Syndicated loan	1.392.148.811.615
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan	50.000.000.000
<b>Total</b>	<b>1.442.148.811.615</b>
Less current portion	
Syndicated loan	201.772.000.000
Working capital loan	50.000.000.000
<b>Total</b>	<b>251.772.000.000</b>
<b>Long-term portion</b>	<b>1.190.376.811.615</b>

Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 1 Agustus 2007 dari Imas Fatimah S.H, yang telah mengalami perubahan dengan Akta Addendum I Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 15 Desember 2008 seluruhnya dari Notaris Imas Fatimah S.H., dan Akta Addendum II Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 14 November 2011, Akta Addendum III Perjanjian Kredit No. 107 tanggal 21 September 2012, dan Akta Addendum Perjanjian Kredit IV No 78 tanggal 31 Oktober 2013 seluruhnya dari Notaris Aliya Sriwendani Azhar S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Bukopin, dan Bank DKI dengan Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur mayoritas yang juga bertindak sebagai agen fasilitas, sebesar Rp1.522.000.000.000 yang terdiri dari:

- Kredit Investasi sebesar Rp1.357.000.000.000 dan;
- Fasilitas Kredit Investasi IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp165.000.000.000.

Berdasarkan Surat Pengalihan Kredit Sindikasi No. CBG.CB5/AOD.1059/2015 tanggal 25 Februari 2015, kredit sindikasi Perusahaan porsi PT Bank Bukopin Tbk dialihkan ke PT Bank Panin Tbk.

Syndicated Loan

Based on the Deed of Credit Syndication Agreement No. 01 dated August 1, 2007 of Imas Fatimah S.H, which has been amended by Deed of Addendum to Credit Agreement No. 31 dated December 15, 2008 entirely from Notary Imas Fatimah S.H. and Deed of Addendum II of Credit Agreement No. 25 dated November 14, 2011, Deed of Addendum III of Credit Agreement No. 107 dated September 21, 2012 and Deed of Addendum of Credit Agreement IV No. 78 dated October 31, 2013 of Notary Aliya Sriwendani Azhar S.H., the Company obtained syndicated loan from Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Bukopin and Bank DKI with Bank Mandiri (Persero) Tbk as the majority creditor, which also acts as facility agent, amounting to Rp1,522,000,000,000 which consists of:

- Investment Credit Facility of Rp1,357,000,000,000 and;
- IDC Investment Credit Facility (*Interest During Construction*) of Rp165,000,000,000.

Based on the Letter of Transfer of Syndicated Credit No. CBG.CB5/AOD.1059/2015 dated February 25, 2015, the Company's syndicated loan portion of PT Bank Bukopin Tbk was transferred to PT Bank Panin Tbk.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Kredit Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 31 Oktober 2013 yang telah mengalami perubahan dengan Akta Addendum I Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 29 September 2014 dan Akta Addendum II Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 29 Mei 2015 seluruhnya dari Notaris Aliya Sriwendani Azhar S.H., Perusahaan memperoleh sumber pinjaman dari Bank Sindikasi dari Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk, dan Bank DKI, dengan Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur mayoritas, sebesar Rp129.636.000.000 yang terdiri dari:

- a) Kredit Investasi sebesar Rp121.605.000.000 dan;
- b) Fasilitas Kredit Investasi IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp8.031.000.000.

Tujuan pinjaman untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan.

Perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank Mandiri setiap tanggal pembayaran bunga yang ditentukan dengan perhitungan menggunakan Deposito Berjangka yang direview setiap triwulanan dan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito periode 3 (tiga) bulanan pada Bank Mandiri ditambah margin 5% yang dipublikasikan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia yang terbit dua hari kerja sebelum periode berlakunya suku bunga. Tingkat suku bunga efektif yang berlaku selama tahun 2017 berkisar dari 10,65%-10,95% per tahun.

Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 77 tanggal 31 Oktober 2013 dari Aliya Sriwendayani S.H, yang diperbaharui pada akhir bulan Oktober setiap tahunnya hingga pembaharuan terakhir tanggal 30 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp50.000.000.000 berupa fasilitas Kredit Modal Kerja. Tujuan pinjaman adalah untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan.

**13. BANK LOANS (continued)**

Syndicated Loan (continued)

Based on the Deed of Credit Syndication Agreement No. 79 dated October 31, 2013 which has been amended by Deed of Addendum I of Credit Agreement No. 88 dated September 29, 2014 and Deed of Addendum II of Credit Agreement No. 30 dated May 29, 2015 entirely from Notary Aliya Sriwendani Azhar S.H., the Company obtained loan from Syndicated Banks of Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Panin Tbk and Bank DKI with Bank Mandiri (Persero) Tbk as the majority creditor, amounted to Rp129,636,000,000 consisting of:

- a) Investment Credit Facility of Rp121,605,000,000 and;
- b) IDC Investment Credit Facility (*Interest During Construction*) of Rp8,031,000,000.

The purpose of the loan is to finance the JORR W1 toll road project of Kebon Jeruk-Penjaringan toll road.

The Company is required to pay interest to Bank Mandiri at each interest payment date determined by Time Deposit calculated every quarterly and calculated based on the 3 (three) months deposit rates on the Bank plus margin 5% published in a daily newspaper *Bisnis Indonesia* published two business days before the period of interest rate. The effective interest rates during 2017 were ranging from 10.65%-10.95% per annum.

Working Capital Loan

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 77 dated October 31, 2013 from Aliya Sriwendayani S.H, which is renewed at the end of October every year until the last renewal date of October 30, 2017. The Company obtained a loan from Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000,000 in the form of Working Capital Credit facility. The purpose of the loan is to support the Company's operational activities.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank Mandiri setiap tanggal pembayaran bunga yang ditentukan dengan perhitungan menggunakan Deposito Berjangka yang direview setiap triwulanan dan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito periode 3 (tiga) bulanan pada Bank Mandiri ditambah margin 5% yang dipublikasikan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia yang terbit dua hari kerja sebelum periode berlakunya suku bunga. Tingkat suku bunga efektif selama tahun 2017 berkisar dari 10,25%-10,50% per tahun.

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan seluruh kreditur memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, terutama untuk:

- a. Mendapatkan pinjaman baru
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin
- c. Membagikan dividen
- d. Menjaminkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan, atau memindahkan harta kekayaan perusahaan
- e. Pemberian kredit kepada pihak lain dan melakukan investasi
- f. Menggunakan kredit tidak sesuai tujuan penggunaan
- g. Wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana Perusahaan menjadi pihak di dalamnya
- h. Melakukan *merger*, konsolidasi, *go public*, akuisisi
- i. Melakukan perubahan pengurus
- j. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- k. Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum dengan komposisi 70:30, rasio *debt service coverage* sebesar minimum 1, apabila kurang dari 1 para pemegang saham wajib melakukan peningkatan modal, menjaga agar PT Bangun Tjipta Sarana tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal 51%, dan setiap perubahan pengurus serta pemegang saham debitor harus mendapat persetujuan tertulis dari kreditur mayoritas, dan menjaga Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan ketentuan Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

**13. BANK LOANS (continued)**

Working Capital Loan (continued)

The Company is required to pay interest to Bank Mandiri at each interest payment date determined by Time Deposit calculated every quarterly and calculated based on the 3 (three) months deposit rates on the Bank plus margin 5% published in a daily newspaper *Bisnis Indonesia* published two business days before the period of interest rate. The effective interest rates during 2017 were ranging from 10.25%-10.50% per annum.

The loan agreement between the Company and the creditors contains several restrictive covenants which require the Company to obtain prior written consent from Bank Mandiri, mainly to:

- a. Obtain new loan
- b. Bind as guarantor
- c. Distribute dividends
- d. Ensure, re-pledge, sell, transfer, or transfer the company's assets
- e. Giving credit to other parties and make an investment
- f. Using credit does not meet the intended use
- g. Default against any other agreements in which the Company is a party to it
- h. Conducting merger, consolidation, go public, acquisition
- i. Make changes to the board
- j. Make unreasonable agreements and transactions
- k. Perform an action that violates any applicable law or regulation

During the term of the agreement, the Company must maintain the ratio of debt to the maximum capital with the composition of 70:30, the debt service coverage ratio of minimum 1, if less than 1 shareholders are required to increase the capital, to keep PT Bangun Tjipta Sarana remain a majority shareholder of at least 51% and any change of the management, and the shareholder of the debtor must obtain written approval from the majority creditor, and maintain the Minimum Service Standards (SPM) in accordance with the provisions of the Government. As of December 31, 2017, the Company have complied with the terms of the credit facility agreement.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Keseluruhan pinjaman ini dijamin oleh segala kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun akan ada di kemudian hari, hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, penerimaan dari klaim asuransi, garansi bank, dan ganti rugi Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol sesuai ketentuan PPJT, Rekening Escrow termasuk Rekening Operasional, *Debt Service Account*, Rekening Pengumpulan, dan Rekening Konstruksi.

Jumlah beban bunga pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp150.648.444.325 dan Rp182.106.005.797.

**13. BANK LOANS (continued)**

Working Capital Loan (continued)

All of loans are secured by all the Company's assets, whether movable or immovable, both existing and will exist in the future, the concession rights, all revenues from toll road, the shares of the company owned by the Company's shareholders, receipt of insurance claim, bank guarantee, and indemnity from Government or Toll Road Regulator Agency in accordance with PPJT, Escrow Account include the Operational Account, Debt Service Account, Collection Account, and Construction Account.

Total interest expense in December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp150,648,444,325 and Rp182,106,005,797, respectively.

**14. PERPAJAKAN**

**a. Hutang Pajak**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	<b>22.304.611.820</b>	<b>20.570.589.000</b>	Corporate income tax - Article 29

**14. TAXATION**

**a. Tax Payables**

**b. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

**b. Reconciliation of corporate income tax**

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	192.492.136.011	134.559.183.220	Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent differences</b>
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final	(13.458.120.076)	(17.744.762.423)	Income tax already subjected to - final tax
Beban lainnya	-	3.500.906.087	Other expense
Jumlah beda permanen	(13.458.120.076)	(14.243.856.336)	
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Penyusutan dan amortisasi	(34.578.663.408)	(38.910.414.351)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja karyawan	(2.463.366.703)	877.444.152	Employee benefit
Provisi pemeliharaan jalan tol	8.938.228.456	-	Provision for toll road maintenance
Jumlah beda temporer	(28.103.801.655)	(38.032.970.199)	Temporary differences
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	150.930.214.280	82.282.356.685	Estimated taxable income for current year

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
 berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)**

**b. Reconciliation of corporate income tax (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	150.930.214.280	82.282.356.685	Estimated taxable income for current year
Beban pajak kini			Current income tax expense
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	37.732.553.570	20.570.589.000	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan Pasal - 25	15.427.941.750	-	Income tax - Article 25
<b>Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan</b>	<b>22.304.611.820</b>	<b>20.570.589.000</b>	<b>Underpayment of corporate income tax</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the financial statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	192.492.136.011	134.559.183.220	Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	48.123.034.003	33.639.795.805	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(3.364.530.019)	(3.560.964.255)	Tax effects of permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan-akumulasi rugi fiskal	-	52.106.262.818	Adjustments of deferred tax asset-tax losses
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>44.758.503.984</b>	<b>82.185.094.368</b>	<b>Total corporate income tax expenses</b>

Komponen biaya pajak penghasilan

Component of corporate income tax expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax expense</b>
Beban pajak kini	37.732.553.570	20.570.589.000	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	7.025.950.414	61.614.505.368	Deferred tax expense
Beban pajak final	-	54.015.500	Final tax expense
<b>Jumlah</b>	<b>44.758.503.984</b>	<b>82.239.109.868</b>	<b>Total</b>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
 berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Tangguhan**

**c. Deferred Tax**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/  
 Year ended December 31, 2017

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax asset</b>
Liabilitas imbalan kerja	2.186.843.472	(615.841.676)	30.583.562	1.601.585.358	Employee benefits liability
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap dan aset tak berwujud	(84.657.117.125)	(8.644.665.852)	-	(93.301.782.977)	Fixed assets and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	-	2.234.557.114	-	2.234.557.114	Provision for toll road maintenance
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(82.470.273.653)</b>	<b>(7.025.950.414)</b>	<b>30.583.562</b>	<b>(89.465.640.505)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/  
 Year ended December 31, 2016

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax asset</b>
Liabilitas imbalan kerja	1.967.482.434	219.361.038	-	2.186.843.472	Employee benefits liability
Akumulasi rugi fiskal	52.106.262.818	(52.106.262.818)	-	-	Tax loss carry forward
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap dan aset tak berwujud	(74.929.513.537)	(9.727.603.588)	-	(84.657.117.125)	Fixed assets and intangible assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(20.855.768.285)</b>	<b>(61.614.505.368)</b>	<b>-</b>	<b>(82.470.273.653)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang masing-masing dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria yang dalam laporannya bertanggal 26 Februari 2018 dan 11 Januari 2017 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

In December 31, 2017 and 2016, the Company recorded employees benefits liabilities based on independent actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuaria with its report dated on February 26, 2018 and January 11, 2017, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

(Manfaat)/beban imbalan kerja neto:

Net employee (benefits)/expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	694.397.097	828.803.774	Current service cost
Biaya bunga	726.032.033	716.163.606	Interest cost
(Manfaat)/beban jasa lalu	(3.883.795.833)	-	Past service (income)/cost
	<b>(2.463.366.703)</b>	<b>1.544.967.380</b>	

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**15. EMPLOYEE BENEFITS  
(continued) LIABILITIES**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Changes in the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Saldo 1 Januari (Manfaat)/beban imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	8.747.373.889 (2.463.366.703)	7.869.929.737 1.544.967.380	Balance at January 1 Employee benefit (income)/expense Actuarial (gain)/loss charge to other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>6.406.341.432</b>	<b>8.747.373.889</b>	<b>Balance at December 31</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

On December 31, 2017 and 2016, the employee benefit liabilities represents present value of employee benefit obligations.

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumption to employee benefit liabilities at December 31, 2017 would have the following effects:

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(229.281.598)	271.242.330	Discount rate
Kenaikan gaji	265.590.567	(228.877.076)	Wages and salary increase

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan dari nilai kini dari liabilitas program imbalan pasti di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to the present value of defined benefit plan in future years:

	2017	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	1.288.972.440	Within the next 12 months
Antara 1 hingga 2 tahun	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 hingga 5 tahun	250.755.530	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	51.766.237.610	Beyond 5 years

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat bunga	7.50% per tahun/year	8.30% per tahun/year	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8% per tahun/year	8% per tahun/year	Salary (wage) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Pension age
Rata-rata usia (Tahun)	37,53	38,65	Average age of employee (Years)
Rata-rata masa kerja (Tahun)	6,42	6,77	Average of years of service (Years)
Rata-rata sisa masa kerja (Tahun)	17,47	16,43	Average of remaining service (Years)
Pensiun dini/pengunduran diri	5%	5%	Early retirement/resignation
Jumlah gaji sebulan	487.385.000	518.100.000	Monthly salary
Rata-rata gaji sebulan	6.962.643	7.970.769	Average of monthly salary
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Bangun Tjipta Sarana	528.326	55,7%	528.326.000.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Margautama Nusantara	237.000	25,0%	237.000.000.000	PT Margautama Nusantara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	180.632	19,1%	180.632.000.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Reka Daya Adicipta	2.042	0,2%	2.042.000.000	PT Reka Daya Adicipta
<b>Jumlah</b>	<b>948.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>948.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**16. SHARE CAPITAL**

The Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari setoran modal dari PT Margautama Nusantara pada bulan Juli 2009 sebesar Rp218.000.000.000 untuk penerbitan 196.500 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp196.500.000.000.

**17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Additional paid in capital represents share premium resulted from payments of share capital from PT Margautama Nusantara in July 2009 in amount of Rp218,000,000,000 for issuance of 196,500 shares of the Company with nominal value of Rp196,500,000,000.

**18. PENDAPATAN TOL**

**18. TOLL REVENUE**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Pendapatan usaha jalan tol	<b>432.932.558.163</b>	<b>387.747.163.808</b>	Revenue from toll roads

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

- Undang-undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the group of vehicles tariff. Toll tariff is set based on:

- The Law No. 38 year 2004, which was superseded of the law No. 13 year 1980 regarding Roads.
- The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005, which was superseded by PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.

The above Law and PP's are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff, which then are determined by Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PENDAPATAN TOL (lanjutan)**

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 278/KPTS/M/2016, untuk jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan dan berlaku mulai tanggal 30 Mei 2016, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut:

Ruas/Sections	Golongan/Level				
	I	II	III	IV	V
Kebon Jeruk dan Penjaringan	9.500	14.500	19.500	24.500	29.000

**18. TOLL REVENUE (continued)**

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 278/KPTS/M/2016, for Section Kebon Jeruk-Penjaringan JORR W1 toll road and effective on May 30, 2016, the details of the farthest toll tariff are as follows:

**19. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI**

**19. CONSTRUCTION REVENUE AND EXPENSE**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended  
December 31

	2017	2016	
Pendapatan konstruksi	52.455.073.000	56.183.529.631	Construction revenue
Beban konstruksi	52.455.073.000	56.183.529.631	Construction expense
	-	-	

**20. BEBAN PENGUMPUL JALAN TOL**

**20. TOLL REVENUE COLLECTOR EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended  
December 31

	2017	2016	
Gaji, tunjangan, dan jasa pengumpul tol	11.762.736.080	11.373.251.000	Salaries, allowance, and toll collector fee
Listrik	1.883.651.022	1.860.195.888	Electricity
Kendaraan	1.115.163.500	973.830.000	Vehicles
Perlengkapan	809.491.000	940.051.000	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>15.571.041.602</b>	<b>15.147.327.888</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN PELAYANAN PEMAKAI JALAN TOL**

**21. TOLL USER SERVICES EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended  
December 31

	2017	2016	
Amortisasi aset tak berwujud - hak perusahaan jalan tol	35.386.026.149	28.671.005.320	Amortization of toll assets - toll road concession right
Gaji, tunjangan, dan jasa pelayanan tol	10.679.589.181	10.106.238.635	Salaries, allowance, and toll service fee
Kendaraan	1.239.153.000	1.223.526.000	Vehicles
Alat berat	493.559.000	497.960.000	Equipments
Listrik	452.604.416	581.409.641	Electricity
Perlengkapan	237.924.000	79.180.000	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>48.488.855.746</b>	<b>41.159.319.596</b>	<b>Total</b>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BEBAN PEMELIHARAAN ASET JALAN TOL**

**22. TOLL ROAD ASSETS MAINTENANCE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Pemeliharaan dan perbaikan	15.230.607.456	8.284.959.000	Maintenance and repairment
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	418.940.796	407.372.652	Depreciation of fixed assets (Note 7)
<b>Jumlah</b>	<b>15.649.548.252</b>	<b>8.692.331.652</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Pajak Bumi dan Bangunan	10.954.770.440	9.490.959.660	Property tax
Gaji dan tunjangan	7.296.005.084	7.303.200.835	Salaries and allowance
Jasa manajemen (Catatan 24)	2.312.268.000	2.289.560.000	Management fee (Note 24)
Jasa konsultan	1.329.383.750	215.580.000	Professional fees
Asuransi	1.121.668.565	1.125.479.500	Insurances
Kendaraan	197.052.700	165.163.000	Vehicles
Alat tulis kantor dan cetakan	110.679.500	91.063.000	Stationery supplies
Sewa	111.456.000	89.120.000	Rental
Listrik, air, dan telpon	33.067.178	50.314.366	Electricity, water, and telephone
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	(2.463.366.703)	1.544.967.380	Employees benefits (Note 15)
Lain-lain	1.724.998.776	647.882.429	Others
<b>Jumlah</b>	<b>22.727.983.290</b>	<b>23.013.290.170</b>	<b>Total</b>

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**24. RELATED PARTIES TRANSACTION**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In their operation activities, the Company has transactions with related parties.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account from transactions with related parties are as follows:

a. Utang usaha pihak berelasi-lancar

a. Trade payable to related parties-current:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Marga Sarana Raya	(5.782.370.000)	(8.456.210.701)	PT Marga Sarana Raya
PT Flora Tjipta Sarana	(213.600.000)	(224.280.000)	PT Flora Tjipta Sarana
PT Bangun Tjipta Sarana	(161.472.006)	-	PT Bangun Tjipta Sarana
	<b>(6.157.442.006)</b>	<b>(8.680.490.701)</b>	
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	0,44%	0,55%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian.

Trade payables to related parties represents payables with no interest bearing, collateral or payment period.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**24. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)**

b. Pembelian jasa konstruksi

b. Purchase of construction services

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
PT Marga Sarana Raya	29.007.110.000	16.512.375.000	PT Marga Sarana Raya
Persentase antara jumlah pembelian jasa konstruksi dari pihak berelasi dengan jumlah beban konstruksi	55,30%	29,39%	Percentage of total purchase of construction services involving related party to total construction cost

c. Pembelian jasa pemeliharaan

c. Purchase of maintenance services

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
PT Flora Tjipta Sarana	1.399.080.000	1.644.720.000	PT Flora Tjipta Sarana
Persentase antara jumlah pembelian jasa pemeliharaan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pelayanan pemakai jalan tol	2,89%	4,00%	Percentage of total purchase of maintenance services involving related party to total toll user services expenses

d. Jasa manajemen

d. Management fee

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
PT Bangun Tjipta Sarana	2.010.768.000	1.988.060.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Adhya Bumi Batam	301.500.000	301.500.000	PT Adhya Bumi Batam
Jumlah	2.312.268.000	2.289.560.000	Total
Persentase antara jumlah jasa manajemen dari pihak berelasi dengan jumlah beban umum dan administrasi	10,17%	9,95%	Percentage of total management fee involving related party to total general and administrative expenses

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Direksi dan Komisaris masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp1.260.000.000 dan Rp1.560.000.000.

Total remuneration received by the Board of Directors and Commissioner for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,260,000,000 and Rp1,560,000,000, respectively.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

- f. Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah:

<b>Pihak Berelasi/ Related Party</b>	<b>Sifat Pihak Berelasi/ Relationships</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Bangun Tjipta Sarana	Pemegang saham utama/ Main shareholder	Jasa manajemen/ Management fee
PT Marga Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction services
PT Flora Tjipta Sarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa pemeliharaan/ Purchase of maintenance services

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- a. Pada tanggal 2 Februari 2007, Perusahaan mengadakan PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian bernomor 02/PPJT/II/Mn/2007 tanggal 2 Februari 2007 yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 31 Agustus 2010 dari Kartono, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada Perusahaan hak melaksanakan jalan tol ruas Kebon Jeruk - Penjaringan dengan masa konsesi hingga tanggal 2 Februari 2042. Selama masa operasi, Perusahaan wajib melakukan:

- 1) Pemeliharaan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang ditetapkan oleh BPJT.
- 2) Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan atau permintaan BPJT (dengan syarat dan kondisi tertentu).
- 3) Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu).
- 4) Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Selain hal tersebut, Perusahaan, selama masa konsesi, dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, Perusahaan akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada BPJT.

**24. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)**

- f. The nature of relationships with the related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi/ Related Party</b>	<b>Sifat Pihak Berelasi/ Relationships</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Bangun Tjipta Sarana	Pemegang saham utama/ Main shareholder	Jasa manajemen/ Management fee
PT Marga Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction services
PT Flora Tjipta Sarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa pemeliharaan/ Purchase of maintenance services

**25. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT**

- a. On February 2, 2007, the Company entered into PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) with the BPJT of the Ministry of Public Works of Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 02/PPJT/II/Mn/2007 dated February 2, 2007 with Notarial Deed No. 22 dated August 31, 2010 from Kartono, S.H., Notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoints and grants the Company's rights to operates Kebon Jeruk - Penjaringan with concession period until February 2, 2042. During the operation, the Company has obligations to conduct:

- 1) Maintenance in accordance with minimum service standards set by BPJT.
- 2) Road widening and construction of interchanges in accordance with the Company business plan or request from BPJT (with certain terms and conditions).
- 3) Construction of access roads in accordance with the request from BPJT (with certain conditions).
- 4) Provides insurance as a toll road asset protection.

In addition, the Company, during the concession period, is able to use toll road's space for advertisement, utility and/or utility building. At the end of the concession period, The Company will hand over the toll road to BPJT.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- b. Berdasarkan "Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Bersama Gerbang Tol Meruya Utara 2 pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan" No CE.HK01.JM.JLB.01 tanggal 23 Maret 2016, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Perusahaan sepakat untuk menanggung seluruh biaya pengoperasian dan pemeliharaan secara pro rata (50:50) yang terdiri dari:

1. Kegiatan pemeliharaan sarana utama dan sarana pendukung operasional;
2. Kegiatan pengumpulan tol.

Para pihak sepakat untuk melakukan peninjauan dan evaluasi setiap satu tahun sekali pada setiap bulan Desember tahun berjalan atas Biaya Operasional dan Pemeliharaan berdasarkan kenaikan inflasi per satu tahun Provinsi DKI Jakarta yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik, jumlah gardu operasi dan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta. Apabila belum ada kesepakatan di antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Perusahaan maka akan berlaku adalah Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan yang sebelumnya telah disepakati bersama.

Perusahaan berkewajiban membangun dan mengoperasikan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan di gerbang tol dan berhak menagihkan 50% dari biaya operasional selama tahun berjalan kepada Jasa Marga.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan Gerbang Tol Meruya Utara 2 No. CE.HK03.JM.JLB.01 dan No. 61/JLB/III/2016, Perusahaan berhak menagihkan biaya operasional gerbang kepada Jasa Marga sebesar Rp280.641.816 setiap triwulan selama tahun 2017.

Masa berlaku perjanjian sampai berakhirnya masa konsesi sesuai dengan PPJT para pihak.

- c. Pada 31 Oktober 2008, Perusahaan dan PT Bank Mandiri, Tbk melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2008 sampai dengan 31 Oktober 2018.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT  
(continued)**

- b. Based on "Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Bersama Gerbang Tol Meruya Utara 2 pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan" No CE.HK01.JM.JLB.01 dated March 23, 2016, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and the Company agreed to cover all operating costs and maintenance on a pro rate basis (50:50) consisting of:

1. Main facilities maintenance activities and operational support facilities;
2. Toll collection activities.

The parties agreed to conduct annual review and evaluation every December of the current year on operational costs and maintenance based on the yearly increase of inflation of DKI Jakarta Province issued by the Central Statistics Agency, the number of gate operation, and DKI Jakarta's Provincial Minimum Wage (UMP). If there is no agreement between PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and the Company then the applicable Operating and Maintenance Costs will be agreed upon.

The Company shall build and operate all required facilities and infrastructure at toll gates and shall be entitled to charge 50% of operational costs during the year to Jasa Marga.

Based on Minutes of Agreement on Operation Cost and Maintenance of Toll Gate of Meruya Utara 2 No. CE.HK03.JM.JLB.01 and No. 61/JLB/III/2016, the Company reserves the right to charge gross operating expenses to Jasa Marga amounting to Rp280,641,816 per quarter during 2017.

The term of the agreement until the end of the concession period in accordance with the PPJT of the parties.

- c. In October 31, 2008, the Company and PT Bank Mandiri Tbk make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 10 years from the date of October 31, 2008 until October 31, 2018.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- d. Pada 24 Agustus 2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bergabung untuk mengikuti sistem pembayaran uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol dengan mengacu pada perjanjian kerja sama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 31 Oktober 2008. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 31 Oktober 2018.
- e. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan dan PT Adhya Bumi Batam (ABB) melakukan perjanjian jasa manajemen. Melalui perjanjian ini, ABB menyediakan kepada Perusahaan jasa keahlian/manajemen di lingkungan kerja. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dihentikan melalui pemberitahuan tertulis berikutnya dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- f. Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan dan PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) melakukan perjanjian jasa manajemen. Melalui perjanjian ini, BTS menyediakan kepada Perusahaan jasa keahlian/manajemen di lingkungan kerja. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 4 Januari 2016 sampai dihentikan melalui pemberitahuan tertulis berikutnya dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, dan pinjaman bank. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)**

- d. In August 24, 2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, joined to take part in electronic payment system in a form of money card for toll payment in compliance to agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at October 31, 2008. The last period in this agreement until October 31, 2018.
- e. On March 1, 2016, the Company and PT Adhya Bumi Batam (ABB) made an management services agreement. Through this agreement, ABB provided professional and management services to the Company. This agreement is applicable since March 1, 2016 until it is terminated by the Company through written notification. Until the completion date of the financial statements, the agreement is still applicable.
- f. On February 29, 2016, the Company and PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) made an management services agreement. Through this agreement, BTS provided professional and management services to the Company. This agreement is applicable since January 4, 2016 until it is terminated by the Company through written notification. Until the completion date of the financial statements, the agreement is still applicable.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

The Company financial liabilities comprise trade payables, accrued expenses, and bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise finance of the Company's operations. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, other receivables, and restricted cash.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

**Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko kredit dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Piutang lain-lain yang belum tertagih dimonitor secara teratur.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Company cash and cash equivalents, restricted cash and short-term bank loans.*

*There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.*

**Credit risk**

*Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.*

*Credit risk is managed by the Directors subject to the Company established policies, procedures and controls relating to credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.*

*For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company minimize credit risk by maintain minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, and due to related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aim at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available.*



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2017	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2017
<u>Pinjaman dan utang</u>						<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	6.157.442.006	-	-	-	6.157.442.006	Related parties
Pihak ketiga	9.094.577.459	-	-	-	9.094.577.459	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.036.474	-	-	5.000.000	6.036.474	Third parties
Pinjaman bank	405.776.740.437	408.536.271.472	761.082.231.402	-	1.575.395.243.311	Bank loans

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2016	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2016
<u>Pinjaman dan utang</u>						<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	8.680.490.701	-	-	-	8.680.490.701	Related parties
Pihak ketiga	8.301.570.000	-	-	-	8.301.570.000	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	2.500.001	-	-	5.000.000	7.500.001	Third parties
Pinjaman bank	409.462.294.872	354.222.260.872	1.175.342.627.775	-	1.939.027.183.519	Bank loans

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarises the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

**Estimasi nilai wajar**

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Fair value estimation**

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
<u>Kas dan piutang</u>			<u>Cash and receivables</u>
Kas dan setara kas	246.454.777.902	246.454.777.902	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	549.997.960	549.997.960	Related party
Kas yang dibatasi penggunaannya	59.814.259.760	59.814.259.760	Restricted cash

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
 berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan (lanjutan):

	<b>31 Desember 2017/December 31, 2017</b>	
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
<u>Pinjaman dan utang</u>		
Utang usaha		
Pihak berelasi	6.157.442.006	6.157.442.006
Pihak ketiga	9.094.577.459	9.094.577.459
Utang lain-lain:		
Pihak ketiga	6.036.474	6.036.474
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman bank	273.876.610.000	273.876.610.000
Bagian pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman bank	966.500.201.615	966.500.201.615

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>	
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Aset keuangan</b>		
<u>Kas dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	293.729.502.354	293.729.502.354
Kas yang dibatasi penggunaannya	71.137.627.187	71.137.627.187
<b>Liabilitas keuangan</b>		
<u>Pinjaman dan utang</u>		
Utang usaha		
Pihak berelasi	8.680.490.701	8.680.490.701
Pihak ketiga	8.301.570.000	8.301.570.000
Utang lain-lain:		
Pihak ketiga	7.500.001	7.500.001
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman bank	251.772.000.000	251.772.000.000
Bagian pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman bank	1.190.376.811.615	1.190.376.811.615

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements (continued):

	<b>31 Desember 2017/December 31, 2017</b>	
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Financial liabilities</b>		
<u>Loans and borrowings</u>		
Trade payable:		
Related parties		
Third parties		
Other payables:		
Third parties		
Current maturities of long-term debts		
Bank loans		
Long-term debts-net of current maturities of		
Bank loans		

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>	
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Financial assets</b>		
<u>Cash and receivables</u>		
Cash and cash equivalents		
Restricted cash		
<b>Financial liabilities</b>		
<u>Loans and borrowings</u>		
Trade payable:		
Related parties		
Third parties		
Other payables:		
Third parties		
Current maturities of long-term debts		
Bank loans		
Long-term debts-net of current maturities of		
Bank loans		

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
and for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

The Company use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value offinancial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value offinancial instruments:

- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.